

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta Timur. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,472. Maka dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Pada perhitungan rata-rata skor indikator bahwa motivasi berprestasi yang dirasakan paling dominan yaitu menyukai umpan balik sebesar 17% dan yang kurang dominan yaitu menyukai tantangan sebesar 16,05%.

Prestasi belajar pada siswa SMKN 50 Jakarta ditentukan oleh motivasi berprestasi berdasarkan koefisien determinasi sebesar 22,27% dan sisanya 77,73% dipengaruhi faktor lain yaitu : kesehatan siswa, minat belajar siswa, bakat yang dimiliki siswa, kemandirian siswa dalam belajar, cara orang tua mendidik anak, keadaan ekonomi orang tua

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada siswa SMK N 50 Jakarta Timur. Hal ini membuktikan bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa sekolah harus dapat meningkatkan motivasi berprestasi para siswanya. Motivasi berprestasi yang perlu terus dimiliki oleh siswa adalah menyukai umpan balik. Dalam hal ini siswa ingin mengetahui baik atau tidaknya hasil penilaian tugas mereka agar dapat memperbaiki kemampuan mereka. Sedangkan, motivasi berprestasi yang perlu ditingkatkan adalah menyukai tantangan. Hal ini dikarenakan siswa yang menyukai tantangan akan terpacu untuk mencoba hal-hal yang baru dan mengasah kemampuan yang dimiliki.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Perlu adanya peningkatan kemampuan dari dalam diri siswa sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar
2. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan situasi yang kondusif agar motivasi berprestasi siswa dapat tercipta, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Perlunya peranan guru dalam membiasakan siswa dengan hal-hal atau kegiatan yang menantang sehingga mengasah kemampuan yang dimiliki. Sehingga, mereka terbiasa ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit.